

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 023 MUARA MAHAT BARU**

^{1*}Vina Desri Rama Putri, ²Afriza Rahma Rani, ³Romi Laspita, ⁴Kasman Edi Putra,
⁵Fadhilaturrahmi

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

vinadesriramaputri@gmail.com^{1*}, afzarahmaraniii@gmail.com²,
romilaspita@gmail.com³, ediputra051283@gmail.com⁴,
fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id⁵

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading comprehension skills in Indonesian language learning among fifth-grade students at SD 023 Muara Mahat Baru, Kampar Regency. One solution to address this issue is the implementation of the snowball throwing learning model. The purpose of this study is to improve students' reading comprehension skills in Indonesian language lessons. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings and four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research was carried out in September 2025. The subjects of the study were 25 fifth-grade students, consisting of 13 boys and 12 girls. The data collection techniques used were documentation and observation. Before the action was taken, students' cooperation ability was 36%. After the first cycle, it increased to 48%, and in the second cycle, it rose to 92%. Thus, it can be concluded that using the snowball throwing model can improve reading comprehension skills in Indonesian language learning for fifth-grade students at SD 023 Muara Mahat Baru, Kampar Regency.

Keywords : *Reading Comprehension, Snowball Throwing Model*

ABSTRAK

Penelitian ini, dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD 023 Muara Mahat Baru Kabupaten Kampar. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan model *snowball throwing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25, yang terdiri 13 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Hal ini sebelum dilakukan tindakan kemampuan kerjasama siswa adalah 36%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 48%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan model *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada

pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD 023 Muara Mahat Baru Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Model *Snowball Throwing*

A. Pendahuluan

Proses belajar merupakan proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap (Mursid *et al.*, 2021).

Pendidikan berkualitas tercipta ketika siswa secara aktif mengembangkan kemampuan diri mereka, meliputi kekuatan, kecerdasan, karakter yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, peran guru sangatlah vital, karena sikap dan perilaku guru selama proses pembelajaran akan memberikan dampak yang signifikan dan menentukan dalam membentuk sikap serta kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, perilaku guru hendaknya dapat mengembangkan sedemikian rupa agar dapat memberikan

pengaruh yang efektif terhadap peserta didik (Efendi *et al.*, 2022).

Seorang guru dituntut untuk menerapkan berbagai metode pengajaran, karena keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan dalam proses mengajar. Guru memiliki tanggung jawab serta kewajiban yang harus dijalankan guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran. Cara memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan melakukan strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Strategi pembelajaran merupakan prosedur yang dirancang oleh guru, berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai (Efendi *et al.*, 2022).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat penting karena melalui Bahasa Indonesia, peserta didik dapat membangun kemampuan komunikasi yang efektif. Selain itu, Bahasa Indonesia juga memegang peran sentral dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh. Berbahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas manusia dan mengingat keterampilan berbahasa sangatlah kompleks khususnya keterampilan membaca sehingga dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran bahasa perlu diterapkan berbagai model pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Anas & Sapri, 2022).

Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Tujuan pembelajaran membaca pemahaman adalah agar siswa dapat memahami, menghayati dan merespon suatu bacaan. kemampuan membaca pemahaman siswa sangat berpengaruh terhadap

kemampuan siswa dalam menyerap materi selama pembelajaran dan menolong siswa dalam mengembangkan keterampilan lain melalui membaca (Frans et al., 2023).

Oleh karena itu, guru seharusnya mampu merancang pembelajaran membaca yang aktif, menarik, dan bermakna dengan menggunakan model serta strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Guru perlu membimbing siswa agar tidak hanya membaca teks, tetapi juga memahami isi bacaan melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan (Fadhilaturrahmi et al., 2023). Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman secara optimal (Nurhaswinda, 2024). Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah model pembelajaran Snowball Throwing. Model

pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dengan adanya metode *Snowball Throwing* maka siswa akan saling bertukar pikiran serta bekerja sama dengan pasangan kelompok dalam belajar memahami suatu konsep atau topik untuk menjawab pertanyaan, dalam suasana yang menyenangkan (Sugianti et al., 2025).

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 023 Muara Mahat Baru, menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa tersebut masih dalam kategori rendah. Dari 25 siswa terdapat 16 siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan terdapat 9 siswa yang sudah mencapai KKTP. KKTP pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 023 Muara Mahat Baru yaitu 75. Selain itu, rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa tersebut disebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru menggunakan metode

ceramah dan penugasan. Selain itu masih banyak materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa disebabkan masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran membaca kurang menarik dan siswa belum memahami teks bacaan yang dibaca, serta ditambah dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas masih bersifat umum.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman agar peserta didik tidak hanya dapat membaca teks bacaannya namun juga dapat memahami apa yang telah dibacanya. Salah satu model pembelajaran yang menurut peneliti dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*, yaitu model pembelajaran yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran berdiskusi. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat

berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, perlu adanya sebuah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membacapemahaman siswa dalam proses pembelajaran agar bisa ketercapaiannya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas sangat berhubungan antara guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar ketercapaiannya tujuan pembelajaran. Melihat kepada latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Snowball Throwing* Siswa Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 023 Muara Mahat Baru, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada bulan Agustus hingga September 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media audiovisual.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan siswa, penilaian keterampilan membaca pemahaman, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian membaca pemahaman, dan dokumentasi pendukung.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan

kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat ketuntasan individu dan klasikal dengan rumus

$$KI = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

Ketuntasan belajar ditetapkan berdasarkan KKTP sebesar 70, dengan indikator keberhasilan penelitian apabila $\geq 80\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 023 Muara Mahat Baru, keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan teks dengan tepat. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan keterlibatan siswa kurang optimal,

sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Pelaksanaan Siklus I bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada siklus ini, siswa mulai dilibatkan secara aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab melalui permainan, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif. Hasil pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan, namun masih ditemukan beberapa kendala yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi pada Siklus I dengan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan sebelumnya. Pada siklus ini, penerapan model *Snowball Throwing* dioptimalkan agar siswa lebih memahami bacaan dan berani mengemukakan pendapat. Diharapkan melalui perbaikan pada Siklus II, keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat secara signifikan dan mencapai

indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil pelaksanaan siklus I dan II terkait dengan

keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD 023 Muara Mahat Baru Pratindakan, Siklus I dan II

Keterangan	Pratindakan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Ketuntasan Klasikal	36%	40%	48%	76%	92%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa persentase keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Data menunjukkan bahwa pada pratindakan, persentase keterampilan membaca pemahaman siswa hanya mencapai 36%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa. Kemudian, pada siklus I pertemuan I, terdapat peningkatan menjadi 40% dengan 10 siswa yang tuntas. Pada pertemuan II siklus I, persentase meningkat menjadi 48%, dengan 12 siswa yang tuntas. Pada siklus II pertemuan I, persentase keterampilan membaca pemahaman siswa mencapai 76% dengan 19 siswa yang tuntas. Akhirnya, pada pertemuan II siklus II, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 92%, dengan 23 siswa yang tuntas.

Adapun perbandingan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata di atas Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan ketuntasan klasikal telah melampaui 80%. Berdasarkan capaian tersebut, peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri tindakan pembelajaran pada Siklus II karena indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Negeri 023 Muara Mahat Baru.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar (Ami et al., 2025). Model pembelajaran *Snowball Throwing* mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap bacaan (Noorzainah, 2024). Selain itu, siswa akan belajar lebih efektif ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kamidjan & Asmarani, 2019) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman

merupakan proses aktif untuk memahami, menafsirkan, dan menyimpulkan isi bacaan, sehingga penerapan *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, diketahui bahwa ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I mencapai 48% atau dari 25 siswa, terdapat 12 siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II mencapai 92% atau dari 25 siswa terdapat 23 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat pada siswa kelas V SD Negeri 023 Muara Mahat Baru.

Daftar Pustaka

Ami, S. A., Luthfi, A., Rizal, M. S., & Kusuma, Y. Y. (2025). Pengaruh Model Snow Ball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01),

- 417–431.
- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1–8.
- Efendi, R., Ningsih, A. R., & Ss, M. (2022). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Penerbit Qiara Media.
- Fadhilaturrahmi, F., Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 1–6.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills Of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal Of Theology And Christian Education*, 5(1), 54–68.
- Kamidjan, K., & Asmarani, R. (2019). Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Wacana Didaktika*, 7(01), 46–57.
- Mursid, K.B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 1(1), 54–76
<https://doi.org/10.47467/Edui.V1i1.242>
- Noorzainah, F. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Menggunakan Model Problem Based Learning, Group Investigation Dan Snowball Throwing Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2), 678–683.
- Nurhaswinda. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Best Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1–10.
- Sugianti, N. I. K., Husain, R., Pulukadang, W. T., & Monoarfa, (2025). Elemen Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 109–114.